BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah wirausaha dalam suatu negara merupakan tolok ukur dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin banyak wirausaha yang dimiliki oleh suatu negara, maka negara tersebut akan memiliki peluang untuk pengembangan ekonomi yang semakin baik karena adanya pergerakan roda ekonomi yang digerakkan oleh pelaku-pelaku usaha di dalamnya. Sebagai contohnya adalah Singapura yang memiliki jumlah wirausaha sejumlah lebih dari 4% dari seluruh penduduknya memiliki perekonomian yang lebih maju apabila dibandingkan dengan Indonesia yang baru memiliki jumlah wirausaha yang mencapai sekitar 1,65% dari seluruh penduduknya (Julianto, 2016, https://money.kompas.com/read/2016/12/08/064604126/jumlah.wirausaha.baru.di.indonesia.kalah.dari.malaysia.dan.singapura).

Pentingnya wirausaha dalam suatu negara ini membuat adanya tingkat kepentingan yang tinggi untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi masyarakat terutama sejak sebelum memasuki usia pra universitas. Saat ini sarjana yang tidak mendapatkan pekerjaan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Namun hal ini tidak mengurangi minat dari sarjana yang lulus untuk mencari pekerjaan sehingga hal ini menimbulkan peningkatan dalam pengangguran terdidik yaitu secara spesisfik tingkat pengangguran terbka lulusan universitas meningkat 1,13% dari tahun sebelumnya yaitu dari 5,18% menjadi 6,31% (Gewati, 2018,

https://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan.?page=all).

Kondisi yang ada tersebut semakin membuat pentingnya peningkatan minat untuk berwirausaha bagi mahasiswa untuk menghindari dan menanggulangi angka pertumbuhan pengangguran di Indonesia. Menjadi seorang wirausaha akan dapat mendorong meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan selain mendapatkan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Wirausaha merupakan seseorang yang secara mandiri, proaktif dan gigih melihat adanya peluang kemudian mengambil suatu tindakan yang nyata untuk memanfaatkan peluang yang ada tersebut (Hisrich dkk, 2013). Dengan menjadi seorang wirausaha maka seorang mahasiswa akan mampu untuk membuka peluang dalam mencapai tujuannya, mampu menggali potensi yang dimilikinya, mampu membantu masyarakat dengan usaha nyata dan membuka peluang pekerjaan bagi orang lain (Alma, 2011). Namun di samping hal tersebut, menjadi seorang wirausaha tentu memiliki risikonya sendiri seperti risiko menanggung kerugian usaha, mendapatkan penghasilan yang belum pasti, bekerja keras dalam jam kerja yang panjang dan bertanggung jawab sendiri atas segala keputusan yang diambilnya (Alma, 2011).

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan salah satu universitas yang memiliki konsentrasi kewirausahaan dalam jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada teman-teman mahasiswa seangkatannya maupun angkatan lain sejumlah 20 orang diketahui bahwa dari 20 orang mahasiswa

konsentrasi kewirausahaan jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang hanya 6 orang yang akan memulai berwirausaha setelah lulus dari universitas, sedangkan sisanya sebanyak 14 orang (70%) menyatakan ingin mencari pekerjaan setelah lulus dari universitas tetapi juga memiliki minat untuk berwirausaha.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dari seorang siswa seperti kepribadian wirausaha, pengetahuan berwirausaha dan lingkungan keluarga (Aprilianty, 2012). Seorang wirausaha yang sukses memiliki kepribadian yang unggul apabila dibandingkan dengan orang lain. Kepribadian yang kuat dari seorang wirausaha akan membentuk karakternya yang kuat dan mampu menghadapi berbagai macam kesulitan, tidak goyah ketika ada masalah dan mampu mengatasi hambatan tanpa adanya bantuan dari orang lain (Alma, 2011). Kepribadian kewirausahaan yang kuat dalam diri seorang mahasiswa membuat mahasiswa tersebut akan memiliki suatu keinginan yang kuat untuk beridiri di atas kedua kakinya sendiri dan mencoba untuk mengejar peluang yang ada sehingga kepribadian kewirausahaan akan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Minat berwirausaha akan dapat ditumbuhkan dari Pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa pada perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa di universitas, akan dapat membuatnya memiliki gambaran awal mengenai menjadi seorang wirausaha, gambaran mengenai konsep wirausaha sehingga dapat membangun potensi dari mahasiswa (Aprilianty, 2012). Adanya suatu pembekalan pengetahuan kewirausahaan ini sangat pernting untuk

dilakukan karena dengan semakin dalam dan mendetailnya pengetahuan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa maka mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya terhadap bisnis sehingga akan menguatkan minatnya untuk mencoba berwirausaha.

Mempunyai lingkungan keluarga yang mendukung usaha dan minat dari seorang mahasiswa untuk mencoba berwirausaha adalah suatu faktor yang dapat membantu pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Adanya figur dalam keluarga yang merupakan seorang wirausahawan akan dapat membentuk ketertarikan seorang mahasiswa untuk berbisnis (Aprilianty, 2012). Mahasiswa dapat berminat untuk berbisnis karena melihat figur dalam lingkungan keluarganya merupakan seorang wirausaha yang sukses, mendapatkan keuntungan dari usahanya, dan selain itu biasanya dilatih membentuk mindset seorang pebisnis di keluarganya, sehingga dari pola pikir kewirausahaan yang terbentuk dalam lingkungan keluarganya inilah minat berwirausaha seorang mahasiswa terbentuk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari model penelitian Aprilianty (2012) yang meneliti pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK. Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk menuangkan tulisan yang membahas soal pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen.

1.2. Perumusan Masalah

Menumbuhkan minat berwirausaha merupakan sesuatu yang penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mahasiswa konsentrasi kewirausahaan jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang seharusnya memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi namun dari wawancara pendahuluan, diketahui bahwa 70% dari mahasiswa yang diwawancara merasa lebih berminat untuk mencari pekerjaan, sehingga perlu diteliti faktor yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen ?
4. Bagaimana pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen ?

1.3 Pembatasan Masalah

Mahasiswa yang akan diteliti yaitu mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti mata kuliah konsentrasi kewirausahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan ?
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan ?
3. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan ?
4. Menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara Bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen yang sedang mengikuti kuliah konsentrasi kewirausahaan ?

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

   Sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor yang dapat membentuk minat berwirausaha.

2. Bagi peneliti

   Sebagai bahan masukan dalam kesesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan.

3. Bagi Akademis

   Sebagai referensi untuk penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan.